

**PENGARUH METODE *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 10 PALEMBANG**

Nenchi Gusty<sup>1</sup>, Edi Suryadi<sup>2</sup>  
Universitas Tridinanti Palembang  
Nencygusty70@gmail.com<sup>1</sup>, edi\_suryadi@univ-tridinanti.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat menulis siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang yang diketahui dari hasil wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 500 siswa dan jumlah sampel 80 siswa. Penentuan sampel dengan cara *purposive sampling*, yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas X IPA 6 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dan kelas X IPA 7 yang menjadi kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes menulis teks biografi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (*t-test*). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang menggunakan Metode *Project Based Learning* pada *pretest* dengan nilai 52,05, *posttest* dengan nilai 78,55 sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada saat *pretest* dengan nilai 50,6, *posttest* dengan nilai 70,27. Nilai *t*-hitung yang diperoleh dari uji-*t* adalah 8,548 dan jika dibandingkan dengan *t*-tabel 1,664 maka dapat dikatakan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.  $H_a$  pada penelitian ini diterima dan  $H_0$  di tolak, yang berarti metode *Project Based Learning* dapat diterapkan pada materi ajar menulis teks biografi sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Project Based Learning* lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada materi ajar menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang.

**Kata Kunci:** menulis, teks biografi, metode *project based learning*

---

THE EFFECT OF PROJECT BASED LEARNING METHOD ON BIOGRAPHIC TEST  
WRITING ABILITY IN CLASS X SMA NEGERI 10 PALEMBANG

**ABSTRACT:** This study aims to determine the effect of the *Project-Based Learning* method on the ability to write biographical texts for X grade students of SMA Negeri 10 Palembang. This research was motivated by the low interest in writing in class X SMA Negeri 10 Palembang which was known from the results of interviews with Indonesian Language Teaching Teachers. This type of research is an experimental research type. The population in this study was found to be 500 students and the number of samples was 80 students. Determination of the sample by *purposive sampling*, the sample of this research is class X IPA 6 as an experimental class using the *Project Based Learning* method and class X IPA 7 which is a control class using conventional learning methods. The data collection technique in this study used a writing test of students' biographies in the experimental class and the control class. Data were obtained using the difference test of two means (*t-test*). The results of the study show that the average value of the class using the *Project Based Learning* method in the *pretest* with a value of 52.05, the *posttest* with a value of 78.55 while the class using conventional learning at the *pretest*

*with a value of 50.6, posttest with a value of 70, 27. The t-count value obtained from the t-test is 8.548 and when compared with the t-table 1.664, it can be said that  $t\text{-count} > t\text{-table}$ . Thus, the hypothesis stated earlier can be accepted with a 95% confidence level. This research is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that the Project-Based Learning method can be applied to teaching materials for writing biographical texts so that it can be concluded that the Project-Based Learning method is more influential than conventional learning in teaching materials for writing biographical texts in class X SMA Negeri 10 Palembang.*

*Keywords: writing, biographical text, project based learning method*

## PENDAHULUAN

Ada empat komponen keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Diantara empat keterampilan berbahasa menulis pula yang paling tinggi di antara tataran berbahasa, menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang berlangsung di dunia pendidikan. Tugas menulis akan selalu dilakukan pada setiap siswa, salah satunya adalah menulis teks biografi. Biografi merupakan cerita yang mendeskripsikan seorang tokoh yang merupakan fakta sebenarnya dan fakta tentang seseorang yang menginspirasi dalam kehidupan mereka. Contoh K.I. Hajar Dewantara yang dikenal sebagai salah seorang panutan dalam dunia pendidikan, yang disebut bapak pendidikan nasional di Indonesia yang menjadi kebanggaan bangsa. Untuk mengatasi masalah ini ialah lembaran yang relevan dapat menggambarkan teks biografi. Dengan demikian, biografi mengenai perjuangan dapat menjadi contoh bagi seseorang bahwa karakter yang baik dan menjadi panutan, contoh yang akan dijadikan acuan oleh masyarakat dan abadi di hati masyarakat tentang perjuangan yang tokoh lakukan semasa mereka berjuang.

Selain itu, pembelajaran yang digunakan untuk menulis teks biografi selama proses pembelajaran harus sesuai

dengan pembelajaran pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 berbeda dengan pembelajaran tahun-tahun sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jika metode pembelajaran yang digunakan dalam KTSP ialah ceramah dan berpusat pada guru yang membuat monoton satu arah, maka Kurikulum 2013 berpusat pada peserta didik. Pembelajaran di Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif, mampu mengembangkan pengetahuan dan mampu memecahkan masalah di setiap materi pembelajarannya. Hal ini menjadikan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuannya dan membuat siswa semakin aktif berpikir kritis.

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Palembang mendapat jawaban bahwa menulis merupakan salah satu hal yang tidak disukai siswa, karena merasa bosan dan kurang semangat dalam proses pembelajaran, terbukti dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menulis siswa, selama ini dalam proses pembelajaran menulis teks biografi guru masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan beberapa penugasan, belum sepenuhnya mengoptimalkan strategi pembelajaran yang ada ditambah lagi dengan penyebaran virus korona memberikan tantangan yang dihadapi institusi

pendidikan di Indonesia kebijakan Batasan Sosial Berskala Besar.

Situasi pada saat ini menuntut masyarakat termasuk peserta didik untuk tinggal di rumah, belajar, bekerja dan beribadah yang mengakibatkan sektor pendidikan harus menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebaliknya, proses pembelajaran dilakukan secara *online* yang dilibatkan dalam proses pembelajaran berlangsung, melalui beberapa jaringan sosial yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah yang bersangkutan.

Persoalan yang sering terjadi di lingkungan sekolah, salah satunya yaitu kejenuhan peserta didik di sekolah yang disebabkan sistem pengajaran yang masih konvensional. Namun hal ini menjadi hal yang lumrah diterima oleh sebagian kalangan pendidikan, bahkan banyak dari mereka cenderung menganggap bahwa kebosanan tidak menjadi masalah bagi siswa terbaik (Sujana dan Sopandi, 2020, p. 147).

Guru harus berpikir lebih kritis untuk memberikan strategi yang menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran *online*, beberapa strategi yang sangat menarik untuk diterapkan pada saat pembelajaran *online*, diantaranya ialah *Project Based Learning* yang mendorong semangat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung karena siswa diajak untuk berpikir secara kritis pada saat pembelajaran tetapi menariknya di *Project based Learning* siswa tersebutlah yang merancang sebuah proyek yang akan menjadi tugas akhir dari materi yang akan menggunakan strategi, guru hanya menjadi fasilitator dalam metode ini.

Pembelajaran yang menarik bagi siswa menumbuhkan minat belajar yang sangat tinggi dan mau ikut serta dalam berpikir kritis memecahkan masalah yang akan dihadapi dan diselesaikan secara proyek. Proyek disusun lalu dievaluasi ulang dan dikontrol oleh guru dalam

memfasilitasi kebutuhan siswa dalam menjalankan proyek tersebut. Proyek dalam penelitian ini akan membuat tulisan siswa menjadi kumpulan tulisan biografi yang akan dibukukan kemudian menjadi satu ingatan yang kuat kepada siswa pada saat mereka diarahkan untuk membuat teks biografi tanpa susah mereka akan paham betul dengan yang akan dibuat oleh peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan kompetensi dasar pada nomor 4.15 pada silabus Bahasa Indonesia kelas X, siswa diharapkan dapat membuat teks biografi yang koheren berdasarkan fakta. Dalam hal ini siswa dapat menulis teks biografi sesuai dengan aturan yang berlaku. Penulisan teks biografi merupakan hasil pemikiran, konsep yang muncul dalam bentuk tema biografi yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian dituangkan ke dalam tulisan tangan untuk dijadikan teks biografi. Karena itulah disebutkan bahwa menulis teks biografi merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif.

### *Menulis*

Menulis adalah proses penyampaian gagasan atau hasil pemikiran berupa informasi yang mempunyai tujuan tertentu, seperti pemberitahuan, undangan, hiburan. Menulis adalah proses penyampaian gagasan berupa lambang atau lambang dengan makna. Dalam menulis ada rangkaian kegiatan berupa lambang-lambang tertulis atau rangkaian huruf. Huruf-huruf ini membentuk kata-kata, kata-kata bentuk kalimat, kalimat bentuk paragraf, dan paragraf membentuk diskusi yang lengkap dan bermakna (Dalman, 2016, p. 3)

Menulis adalah aktivitas yang bermanfaat dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis pun harus mahir dalam menguasai struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan dihasilkan secara otomatis, tetapi

harus melalui banyak proses yaitu latihan dan keterampilan (Tarigan, 2013, p. 3—4).

### *Biografi*

Biografi adalah artikel yang membahas tentang kehidupan seseorang. Sederhananya, biografi dapat diartikan sebagai cerita tentang riwayat hidup seseorang. Biografinya sendiri bisa saja berbentuk beberapa baris saja, tetapi bisa juga lebih dari satu buku (Setiarini dan Artini, 2017, p. 178

### *Metode Project Based Learning*

Menurut Torre-Neches, et.al. (2020, p. 2) pembelajaran berbasis proyek adalah metode pengembangan aktif yang memaksimalkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Ini membutuhkan motivasi guru mempelajari situasi dengan memfasilitasi kerjasama siswa untuk menyelidiki dan mengambil keputusan dan tantangan proyek.

## **METODOLOGI**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu yang artinya dengan *pretest posttest control group design*, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal untuk melihat adakah perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen, kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable luar yang akan mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2019 p. 118). Menurut Arikunto (2013, p. 173) populasi merupakan totalitas subjek riset. Apabila seorang mau mempelajari seluruh elemen yang terdapat dalam daerah riset, hingga penelitiannya ialah riset populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang yang terdiri dari kelas X IPA dan X IPS yang berjumlah 500 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling*

merupakan teknik pengambilan sampel sumber data untuk pertimbangan tertentu sehingga peneliti bisa lebih mudah mengeksplorasi objek atau kondisi sosial yang dipelajari (Sugiyono, 2019, p. 288—289). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 6 dan X IPA 7 yang berjumlah 80 siswa. Peneliti memilih kelas X IPA 6 dan IPA 7 karena tingkat penulisan siswa masih sangat minim, dan minat belajar bahasa Indonesianya kurang ditambah lagi dengan kondisi pandemi yang tidak bisa sepenuhnya dipantau secara spesifik oleh pengajar, terutama dalam menulis, ditinjau dari nilai KKM dan terdapat homogen kemampuan kelas antara kelas X IPA 6 dan X IPA 7 yang dilakukan dengan cara wawancara kepada guru bahasa di SMA Negeri 10 Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Palembang yang beralamat Jl. Srijaya Negara No. 195, Bukit Lama, Kecamatan. Ilir Barat. I Kota Palembang, Sumatera Selatan 30138. Penelitian ini dimulai dari tanggal 26 Maret s.d 27 April 2021.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *t-test* yang akan dibantu dengan program SPSS 25.0 terdapat dua kali analisis dalam hal ini, yaitu analisis yang pertama untuk menguji perbedaan keterampilan awal menulis teks biografi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian kuantitatif ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian yang membahas Pengaruh Metode *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen yaitu kelas X IPA 6 menggunakan metode *Project Based*

*Learning* dan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas X IPA 7 menggunakan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen yang memiliki kesempatan dalam metode ini delapan kali pertemuan, sedikit berbeda dengan kelas kontrol hanya memiliki lima kali pertemuan dikarenakan mengikuti desain penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, Pertemuan pada kelas eksperimen yaitu *pretest* pada saat pelaksanaan tes awal dilanjutkan dengan menerapkan metode *Project Based Learning* sebanyak enam kali dan diakhiri dengan *posttest* atau yang sering disebut dengan tes akhir, sedangkan pada kelas kontrol yang pertama dilaksanakan yaitu *pretest* dilanjutkan dengan mengikuti pembelajaran di RPP sebanyak tiga kali pertemuan pada materi ajar ini dan dilanjutkan dengan *posttest*.

Penelitian yang dilakukan menghasilkan dua data, yaitu data nilai tes awal yang diperoleh dari *pretest* dan data nilai tes akhir diperoleh melalui *posttest*.

Hasil tes siswa yang telah dilaksanakan ini dinilai langsung oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X IPA 6 dan X IPA 7 di SMA Negeri 10 Palembang, Ibu Nurindani, S.Pd. yang menjadi penilai pertama dan yang menjadi penilai kedua ialah guru bahasa Indonesia Meri Paslezi, S.Pd. hasil pemerolehan yang didapat oleh siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil pengolahan data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol**  
Statistics

		Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		52,0500	50,6000
Median		49,0000	47,5000
Mode		49,00	46,00 <sup>a</sup>
Minimum		40,00	40,00

Maximum	70,00	70,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan data pada tabel 1 diketahui bahwa perolehan pengolahan data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol yaitu perbedaan antara kelas *pretest* eksperimen dan *pretest* kontrol 1,45. Hasil *pretest* Eksperimen rata-rata adalah 52,05 dan *pretest* kontrol 50,6. Median *pretest* eksperimen 49,00 dan kelas kontrol 47,50 dengan nilai maksimal dan minimal antara kelas eksperimen dan kontrol sama, nilai minimal ialah 40 dan nilai maksimal 70.

**Tabel 2. Hasil pengolahan data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol**  
Statistics

		Posttest Eksperime n	Posttest Kontrol
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		78,5500	70,2750
Median		79,0000	70,0000
Mode		80,00	69,00
Minimum		70,00	59,00
Maximum		87,00	78,00

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui bahwa perolehan pengolahan data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan antara kelas *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol 8,28 di dapat dari pengurangan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *posttest* kelas eksperimen rata-rata adalah 78,55 dan *posttest* kontrol 70,27. Median *posttest* eksperimen 79,00 dan kelas kontrol 70,00, nilai modus kelas eksperimen 80,00 dan kelas kontrol ialah 69,0.

Untuk mempermudah melihat data isi perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* menulis teks biografi kelas eksperimen

dan kontrol dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 3.** Perbandingan *pretest* dan *posttest* menulis teks biografi kelas eksperimen dan kelas kontrol

Statistics		Pretest		Posttest	
		Eksperi men	Eksperi men	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Vali	40	40	40	40
	d				
	Mis sing	0	0	0	0
Mean		52,0500	78,5500	50,6000	70,2750
Median		49,0000	79,0000	47,5000	70,0000
Mode		49,00	80,00	46,00 <sup>a</sup>	69,00
Minimu m		40,00	70,00	40,00	59,00
Maximu m		70,00	87,00	70,00	78,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data pada tabel 3 dikatakan bahwa pada kelas eksperimen pada saat *pretest* nilai tertinggi mencapai 70 dan nilai terendah 40, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 52,05 median 49,00 , dan modus 49. Sedangkan pada saat *posttest* nilai tertinggi kelas eksperimen naik menjadi 87 dan nilai terendah 70, rata-rata (*mean*) mencapai 78,55 median 79,00 , dan modus 80. Selanjutnya pada saat *pretest* kelas kontrol memiliki nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50,6 median 47,00 , dan modus 46. Sedangkan pada saat *posttest*, nilai tertinggi kelas kontrol naik menjadi 78 dan nilai terendah 59, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,27 , median 70,00 , dan modus 69.

Tabel 3 menjelaskan juga bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dengan

menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks biografi. Dengan demikian strategi pembelajaran menggunakan metode tersebut berhasil diterapkan, sedangkan kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks biografi juga mengalami peningkatan tetapi tidak begitu signifikan.

Dapat diketahui perbandingan data statistik *pretest* dan *posttest* menulis teks biografi kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen naik dari 70 menjadi 87. Sedangkan pada kelas kontrol naik dari 70 menjadi 78. Nilai terendah kelas eksperimen menjadi 70 yang mulanya 40, sedangkan kelas kontrol menjadi 59 yang mulanya juga sama yaitu 40. Rata-rata (*mean*) kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 26,5 sehingga menjadi 78,55 yang mulanya 52,05 , sedangkan kelas kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 19,67 sehingga menjadi 70,27 yang mulanya 50,6.

### Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas kedua ini mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Pengujian data normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan cara melihat besaran *Shapiro-Wilk* Langkah yang digunakan dengan grafik dan besaran angka signifikansi *Shapiro-Wilk*. Dalam penelitian ini digunakan program SPSS 25.0. dengan kriteria untuk menguji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah hasil analisis normalitas data *pretest* dan *posttest*.

- a. Jika angka signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal.

- b. Jika angka signifikan  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.** Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menulis teks biografi

		Tests of Normality					
		Kolmogoro			Shapiro-		
		v-Smirnov <sup>a</sup>			Wilk		
		St	Si		St	Si	
		ati	sti		ati	sti	
		c	Df	g.	c	Df	g.
Hasil	Pretest	,21	40	,00	,87	40	,00
Belajar	Eksperi	4		0	3		0
Siswa	men						
	Posttest	,11	40	,20	,97	40	,57
	Eksperi	1		0*	7		8
	men						
	Pretest	,20	40	,00	,86	40	,00
	Kontrol	2		0	9		0
	Posttest	,10	40	,20	,96	40	,22
	Kontrol	6		0*	4		0

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Melalui aplikasi SPSS 25.0 dengan menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* digunakan untuk menghitung normalitas data. Signifikansi kelas eksperimen adalah 0,578 dan signifikansi kelas kontrol adalah 0,220.  $Sig > 0,05$  artinya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi nilai siswa pada *pretest* dan *posttest* adalah normal, karena  $Sig$  kelas eksperimen adalah 0,578, dan  $Sig$  kelas kontrol adalah 0,220 yang lebih besar dari 0,05.

**Uji Homogenitas Data**

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji

homogenitas. Dengan bantuan program SPSS 25.0. Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varian bertujuan untuk mengetahui kedua data tersebut homogen atau tidak dengan cara membandingkan keduanya. Persyaratan nilai yang menunjukkan homogenitas dihasilkan. Jika signifikansinya lebih besar dari 0,05, itu disebut persyaratan homogen. Berikut hasil uji homogenitas yang dihitung dengan program SPSS 25.0

**Tabel 5.** Hasil uji homogenitas data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

		Test of Homogeneity of Variance				
		Leve				
		ne				
		Statis	df1	df2		Sig
		tic				.
Hasil	Based on	,237	1	78		,62
Belajar	Mean					8
Siswa	Based on	,057	1	78		,81
	Median					2
	Based on	,057	1	77,		,81
	Median			997		2
	and with					
	adjusted df					
	Based on	,300	1	78		,58
	trimmed					5
	mean					

Berdasarkan hasil dari tabel 4.14 diketahui bahwa nilai sig ,585 yang artinya bahwa varian sampel dapat dikatakan homogen, karena nilai sig  $>0,05$ .

**Tabel 6.** Hasil uji homogenitas data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

		Test of Homogeneity of Variance				
		Leven				
		e				
		Statistic	df1	df2		Sig.
		ic				
Hasil	Based on	,054	1	78		,81
Belajar	Mean					7
Siswa	Based on	,047	1	78		,82
	Median					8

Based on Median and with adjusted df	,047	1	76,	,82
			562	8
Based on trimmed mean	,074	1	78,	,78
			7	

Berdasarkan hasil dari tabel 4.15 diketahui bahwa nilai sig ,787 yang artinya bahwa varian sampel dapat dikatakan homogen, karena nilai sig >0,05.

**Hasil Analisis Uji T**

**Tabel 7.** Hasil analisis uji t

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances								t-test for Equality of Means								
		Sig.								95% Confidence Interval of the Difference between Means								
		F		Sig.		Sig.		Sig.		Lower Bound		Upper Bound		Lower Bound		Upper Bound		
Hasil Belajar Siswa yang mendapat	Equal Variances assumed	.054	.817	8.75	.008	.000	8.275	.968	6.347	10.202	-1.150	18.700	-1.150	18.700	-1.150	18.700	-1.150	18.700
	Unequal Variances assumed			8.75	.008	.000	8.275	.968	6.347	10.202	-1.150	18.700	-1.150	18.700	-1.150	18.700	-1.150	18.700

Berdasarkan data pada tabel 7 diketahui bahwa pemerolehan nilai t

hitung sebesar 8,548 dan jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,664 Artinya hipotesis penelitian Ha diterima dan Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ketika pembelajaran menulis teks biografi di X SMA Negeri 10 Palembang, metode *project based learning* lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Dari hasil perhitungan dengan SPSS 25.0 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai rata-rata hasil menulis teks biografi kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan pengajaran konvensional

**Pembahasan**

Menggunakan metode *Project Based Learning* proses pembelajaran menulis teks biografi diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru melalui teks biografi orang-orang yang cukup terkenal. Setelah itu peserta didik diajak untuk berdiskusi tentang pertanyaan yang telah dipertanyakan sebelumnya dan dirangkum ulang pertanyaan tersebut, ada beberapa siswa yang mengetahui sedikit tentang siapa sosok tokoh yang telah dipertanyakan oleh guru tersebut tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui detail tentang tokoh tersebut.

Selanjutnya ada beberapa point penting yang telah didiskusikan oleh siswa tetapi sedikit tidak tepat dengan kenyataannya dengan melihat fakta-fakta peneliti meluruskan sehingga tidak menjadi simpang siur, baik dari isi biografi tokoh tersebut.

Dari materi yang telah diberi garis besar atau point penting siswa sangat antusias untuk menggali lebih dalam tentang biografi dengan menggunakan metode ini, karena metode berbasis



project jadi mereka membuat desain yang harus dilakukan sebelum membuat tokoh yang akan mereka tulis biografinya secara rinci.

Siswa menyiapkan semua bahan sebelum mereka menulis biografi dengan desain yang telah kami diskusikan bersama sebelum memulai dalam proses penulisan teks biografi tersebut. Metode *project based learning* lebih membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks biografi.

### Deskripsi Kondisi Awal Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Pada saat pelaksanaan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sama sama diminta untuk menuliskan teks biografi dengan tema yang telah ditentukan. Pada awal siswa yang belum mendapatkan materi tentang biografi cukup kesulitan untuk mengerjakan tugas awal ini, faktor utama dari mereka yang menulis hanya kata-kata sembarang yang mereka juga mungkin hanya mencari tau hal umumnya saja tentang tokoh tersebut tanpa menggunakan strategi apa yang harus dilakukan sebelum menulis teks biografi itu. Pada tabel dibawah ini akan dibahas rangkuman dari hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 8.**

Rangkuman hasil *pretest* eksperimen dan kontrol

Statistics		Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		52,0500	50,6000
Median		49,0000	47,5000
Mode		49,00	46,00 <sup>a</sup>
Minimum		40,00	40,00
Maximum		70,00	70,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari hasil *pretest* menulis teks biografi kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum menguasai cara penulisan dan cara memahami struktur teks biografi. Hasil *pretest* pun menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 70, nilai terendah 40, rata-rata (*mean*) 52,05, median sebesar 49, dan modus 49. Sedangkan kelas kontrol tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen nilai tertinggi kelas eksperimen yaitu 70, nilai terendah 40, rata-rata (*mean*) 50,6, median 47, modus 46. Berikut ini rangkuman hasil keseluruhan dari kelas eksperimen dan kontrol.

Dengan melihat perbandingan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut dalam keadaan setara (homogen) antara keduanya dibuktikan pada tabel 4.14. Dari perhitungan yang menggunakan uji-t dengan hasil 0,585 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan sebelumnya ialah 0,05.

### Perbedaan Kelas Yang Diberi Perlakuan Metode *Project Based Learning* Kelas Eksperimen dan Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol

Dari hasil pengerjaan *pretest* yang mereka lakukan antara kelas kontrol dan eksperimen hasil yang hampir tidak ada perbedaan yang signifikan. Kemudian kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dan kelas kontrol dengan menggunakan pengajaran konvensional. Pada tabel 9 akan dibahas rangkuman *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 9.** Rangkuman *Posttest* Eksperimen Dan Kontrol

Statistics		Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		78,5500	70,2750
Median		79,0000	70,0000
Mode		80,00	69,00
Minimum		70,00	59,00
Maximum		87,00	78,00

Berdasarkan hasil dari tabel 4.20 diketahui bahwa setelah mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *Project Based Learning*, siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil yang cukup signifikan. Dilihat dari nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 52,05 dan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* sebesar 78,55 dari hasil itu, sudah terlihat bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 26,5.

Lain halnya dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* mengalami perubahan nilai yang tidak begitu signifikan. Diketahui rata-rata (*mean*) nilai *pretest* kelas kontrol 50,6 dan *posttest* 70,27 yang berartinya terjadi peningkatan sebesar 19,67.

Hal tersebut pula yang menerangkan bahwa menulis teks biografi siswa kelas eksperimen yang mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berikut ada rangkumannya.

Uji-t antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kontrol menunjukkan t-hitung 8,548 dibuktikan pada tabel 4.18. Dengan demikian uji-t ini bisa menunjukkan perbedaan menulis teks biografi antara kelas eksperimen dan kontrol. Dikarenakan kelas eksperimen menggunakan Metode *Project Based Learning* dan kelas kontrol dengan

menggunakan pembelajaran konvensional.

Kelas yang mengalami peningkatan signifikan pada saat *posttest* yaitu kelas eksperimen. Peningkatan menulis teks biografi peserta didik kelas eksperimen juga menunjukkan beberapa hal seperti materi dan hal apa saja yang dipelajari dan dilakukan dalam menulis sebuah teks biografi sudah jelas dan pemilihan kata yang tepat pun sudah mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Maka dapat kita simpulkan dari kelas eksperimen yang menggunakan Metode *Project Based Learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan pengajaran secara konvensional, kelas yang diberi perlakuan menghasilkan penulisan teks biografi yang cukup lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang cenderung didalamnya siswa tidak begitu tertarik dan tak ingin mengenali lebih dalam tentang isi yang ada dalam materi menulis teks biografi. Dapat juga dikatakan bahwa metode *Project Based Learning* lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang.

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang memiliki rata-rata (*mean*) menulis teks biografi 52,05 sebelum menggunakan Metode *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek). Dibandingkan dengan nilai KKM sebesar 75,0, dapat disimpulkan bahwa nilai menulis siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang masih jauh lebih rendah dibandingkan nilai KKM sebelum penggunaan Metode *Project Based Learning*.

Bagi siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang, penggunaan Metode *Project Based Learning* memberikan pengaruh signifikan ketika pembelajaran menulis teks biografi. Hal ini terbukti dengan hasil uji-t menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Berdasarkan hasil uji-t *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen diperoleh 8,548 dan jika dibandingkan dengan  $t\text{-tabel}$  1,664 maka dapat dikatakan  $t\text{-hitung}$  lebih besar.

Pembelajaran menulis teks biografi SMA Negeri 10 Palembang dengan menggunakan metode *Project Based Learning* lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat jelas dari analisis uji-t nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil tersebut didapat  $t$  hitung sebesar 8,548 dan jika dibandingkan dengan  $t\text{-tabel}$  maka nilai ini lebih besar 1,664.

Maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Project Based Learning* lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada materi menulis teks biografi kelas X SMA Negeri 10 Palembang. Hasil nilai kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen disebabkan karena kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali pers.
- Setiarini, W.I & M.G. S. Artini. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, A, & W. Sopandi. (2020). *Model-model pembelajaran inovatif teori dan implementasi*. Bandung: Rajawali Pers.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Torre-Neches, L.D.B., M. Rubia-Avi., J. L. Aparicio-Herguedas, & J. Rodríguez-Medina. (2020). *Project-based learning: an analysis of cooperation and evaluation as the axes of its dynamic*. *Hummanities & social sciences communications*, (Vol 7), (No.167).